

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak mengubah bentuk simbol atau angka dan bersifat deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana.² Penelitian deskriptif yaitu menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubah menjadi angka maupun simbol, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.³ Penelitian lapangan lebih mengedepankan kategori-kategori yang berkaitan dengan pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus Tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan alasan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu dalam penelitian dimaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Alfabeta, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 6.

²W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Media Widia Sarana, Jakarta, 2002, hlm. 19.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 61

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.⁴ Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus Tahun pelajaran 2016/2017.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara wawancara, observasi dan alat lainnya.⁵ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah pengasuh, guru, dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁶ Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk karya tulis lain yang berkaitan dengan analisis pola asuh dan penerapan nilai-nilai pendidikan agama bagi usia dini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena pada prinsipnya sangat berkaitan dengan dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta, 1995, hlm. 22

⁵ P. Joko Subagiyo, *Metode penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997. hlm 87.

⁶ *Ibid.*, hlm. 87.

kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang dalam pemerolehan informasi yang valid.⁷

Berdasarkan pada penjelasan di atas bahwa lokasi penelitian sangat membantu dan menentukan dalam pemerolehan data dan informasi yang diinginkan, maka penelitian ini juga menentukan lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini lokasi yang ditetapkan adalah Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus.

Penentuan lokasi penelitian di Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus dikarenakan asumsi sementara peneliti, yaitu:

1. Mengupayakan dan memberikan santunan/bantuan kepada anak-anak yatim, piatu yatim piatu dan dhuafa' agar dapat melanjutkan sekolah, meningkatkan ketrampilan/keahliannya agar nantinya dapat hidup mandiri
2. Dalam bidang pembinaan akhlak/moral anak usia dini, Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus sangat memperhatikan aspek spiritual anak usia dini, sehingga bagi peneliti lokasi ini sangat cocok untuk dilakukan penelitian sesuai dengan tema yang diangkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto observasi

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 34-35.

adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.⁸

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua teknik, yaitu observasi murni (*pure observation*) dan observasi terlibat (*participant observation*). Observasi murni adalah observasi yang dilakukan agar obyek yang diobservasi tidak berubah karena kedatangan peneliti.⁹Pattern mengatakan bahwa observasi semacam ini disebut observasi tertutup.¹⁰Oleh karena itu, pengamatan yang dilakukan bersifat ekstensif saja. Observasi ini peneliti pergunakan untuk mengamati aktifitas pengelola, guru dan kegiatan Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus.

Observasi terlibat adalah observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Teknik pengumpulan seperti itu juga disebut dengan teknik observasi terlibat.

Dalam peran observasi ini, peneliti sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus yang relevan dengan fokus penelitian dan dalam hal ini memperhatikan saran dan masukan. Selama penelitian, peneliti mengamati langsung aktifitas pengelola pada saat berinteraksi dengan para guru dan pada saat pengelola menerapkan dan melakukan aktifitas penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak di Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus. Selain itu peneliti juga mengadakan observasi langsung pada saat pengelola melakukan proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang di inginkan.¹¹ Metode wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti

⁸ *Ibid.*, hlm. 20.

⁹ R.C Bogdan, dan N Bikler S.K, , *Qualitatif Research for Education and Intruduction to Theory* , Boston, Usa, Allyn and Bacon, Inc, 1992, hlm. 90

¹⁰ Pattern, *Qualitatif Evaluation Methods*, Sage Publication, London, Inc Baverl Hill, 1980, hlm. 89.

¹¹ Nurul Zuriah, Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Antara Teori Dan Praktek*, PT. Umi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.179

dengan subjek atau responden untuk memperoleh informasi tentang pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus Tahun pelajaran 2016/2017

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh dan penerapan nilai-nilai pendidikan agama bagi usia dini baik dari guru, kepala PAUD.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen dan sebagainya.¹³ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan pegawai di Panti Asuhan Samsah di Singocandi Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:¹⁵
 - a. Perpanjangan pengamatan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 132.

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press Yogyakarta, 1998, hlm. 133

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. cit.*, hlm. 119.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 119.

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

Penerapannya, yakni peneliti selama mengumpulkan data dari lapangan, untuk menguji kevalidan data, maka peneliti memperpanjang pengamatan yang berkaitan dengan pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus Tahun pelajaran 2016/2017.

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁷

Penerapannya peneliti meningkatkan ketekunan dalam mencari data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati selama dilapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁸

Penerapannya peneliti selama mengumpulkan data dari lapangan, untuk menguji kevalidan data, peneliti mengkonfrontir data tersebut

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit, hlm. 369.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 369.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 340.

mulai dari kepala Panti Asuhan, kemudian guru dan siswa, apakah data-data tersebut valid apa tidak.

d. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

Penerapannya peneliti mengecek data yang dihasilkan dari lapangan, kemudian dikonfrontir dengan data triangulasi yang dihasilkan dari pengelola, guru, dan siswa

2. Uji *Transferability*, uji ini merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kedalam populasi dimana sampel tersebut diambil. Maka supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.²⁰ Dalam hal ini peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dalam memahami hasil penelitian tersebut sehingga ia dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
3. Uji *Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²¹ Penerapannya yaitu ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 340.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 376.

²¹ *Ibid.*, hlm. 376.

4. Uji *Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*. Setelah data terkumpul semua, untuk memastikan data valid apa tidak, maka peneliti menguji hasil penelitian tersebut dengan kenyataan yang ada atau yang terjadi di Panti Asuhan tersebut.²² Penerapannya kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya terkait dengan pola asuh dalam menerapkan nilai PAI dalam pembentukan kepribadian anak usia dini, sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil temuannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :²³

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padanhal-hal yang penting, dicari pola dan temannya, dan membuang hal-

²² *Ibid.*, hlm. 377.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, *Op. cit.*, hlm. 337.

hal yang tidak penting.²⁴ Dalam penelitian ini difokuskan pada data-data yang berkaitan dengan pola asuh dan penerapan nilai-nilai pendidikan agama bagi anak usia dini dan metode apa yang digunakan Panti Asuhan Samsah dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama bagi dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif²⁵ berupa data-data yakni pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai PAI yang diambil dari lapangan, observasi dan wawancara.

3. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁶

²⁴ *Ibid.*, hlm. 336-338.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 338.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 345.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Ini merupakan langkah akhir dari peneliti mencari data yang valid, dari semua data yang terkumpul, kemudian peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan nilai-nilai PAI bagi anak usia dini di Panti Asuhan, salah satu faktor yang menentukan adalah pola asuh yang diterapkan kepala Panti Asuhan, guru terhadap anak usia dini tersebut.

